



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**DIREKTORAT AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN**

GEDUNG PRIJADI PRAPTOSUHARDJO III LANTAI 1-2, JALAN BUDI UTOMO NO. 6 JAKARTA 10710; TELEPON: 021-3847068, 3449230 PSW. 5500; FAKSIMILE (021) 3864776; LAMAN: WWW.DJPB.KEMENKEU.GO.ID

Nomor : S-167/PB.6/2021 07 Desember 2021  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Rilis Menu Telaah Laporan Keuangan pada Aplikasi e-Rekon&LK Dalam Rangka Penyusunan LKKL

Yth. 1. Para Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan/Kepala Pusat/Direktur Keuangan  
2. Para Kepala Biro Umum/Perlengkapan/BMN/Kepala Pusat BMN/Direktur Umum/Aslog  
3. Para Inspektur/SPI/APIP Pereviu LKKL  
(Sesuai Lampiran I)

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kementerian Keuangan telah menyelesaikan pengembangan otomatisasi telaah laporan keuangan yang dapat digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan.
2. Menu Telaah Laporan Keuangan telah ditambahkan sebagai fitur baru pada Aplikasi e-Rekon&LK, dengan berpedoman pada Lampiran II surat ini.
3. *Output* dari Menu Telaah Laporan Keuangan adalah Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan, yang mana saat ini telah tersedia untuk tingkat satker/UAKPA. *Output* Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan untuk jenjang tingkat wilayah/UAPPA-W, Eselon I/UAPPA-E1, dan K/L/UAPA masih terus dikembangkan.
4. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, dimohon bantuan Saudara/i untuk menyampaikan kepada seluruh satuan kerja lingkup masing-masing Kementerian Negara/Lembaga terkait fitur baru tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan



Ditandatangani secara elektronik  
Fahma Sari Fatma

Tembusan:

1. Para Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan
2. Para Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara



LAMPIRAN I  
Surat Direktur APK  
Nomor : S - 167/PB.6/2021  
Tanggal: 7 Desember 2021

No.	Kepala Biro Keuangan/Umum Kementerian Negara/Lembaga
1.	Kepala Biro Keuangan Setjen Majelis Permusyawaratan Rakyat
2.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Setjen Dewan Perwakilan Rakyat
3.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Dewan Perwakilan Daerah
4.	Kepala Biro Keuangan Setjen Badan Pemeriksa Keuangan
5.	Kepala Biro Keuangan Setjen Mahkamah Agung
6.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Mahkamah Konstitusi
7.	Kepala Biro Umum Komisi Yudisial
8.	Kepala Biro Keuangan Kejaksaan Agung
9.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara
10.	Kepala Pusat Administrasi Keuangan dan Pengelolaan Aset Setjen Kementerian Dalam Negeri
11.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Luar Negeri
12.	Kepala Pusat Pelaporan dan Pembinaan Keuangan Pertahanan Kementerian Pertahanan
13.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
14.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Keuangan
15.	Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Setjen Kementerian Pertanian
16.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Perindustrian
17.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
18.	Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Setjen Kementerian Perhubungan
19.	Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
20.	Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Kesehatan
21.	Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Agama
22.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Ketenagakerjaan
23.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Sosial
24.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
25.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Kelautan dan Perikanan
26.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
27.	Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan
28.	Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
29.	Kepala Biro Umum Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
30.	Kepala Biro Umum Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi



No.	Kepala Biro Keuangan/Umum Kementerian Negara/Lembaga
31.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kememparekraf/Sekretariat Utama Baparekraf
32.	Kepala Biro Umum dan Keuangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara
33.	Kepala Biro Keuangan dan Umum Setjen Kemenristek/BRIN
34.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Kementerian Koperasi dan Unit Kecil dan Menengah
35.	Kepala Biro Umum dan SDM Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
36.	Kepala Biro SDM dan Umum Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
37.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Utama Badan Intelijen Negara
38.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Badan Siber dan Sandi Negara
39.	Kepala Biro Perencanaan Organisasi dan Keuangan Setjen Dewan Ketahanan Nasional
40.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Utama Badan Pusat Statistik
41.	Kepala Biro Umum Sekretariat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
42.	Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN
43.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Perpustakaan Nasional
44.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Komunikasi dan Informatika
45.	Kepala Pusat Keuangan Polri
46.	Kepala Biro Keuangan dan Perencanaan Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan
47.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Lembaga Ketahanan Nasional
48.	Kepala Biro Umum Sekretariat Utama Badan Koordinasi Penanaman Modal
49.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Utama Badan Narkotika Nasional
50.	Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Desa PDTT
51.	Kepala Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN Sekretaris Utama BKKBN
52.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Setjen Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
53.	Kepala Biro Umum dan SDM Sekretariat Utama Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
54.	Kepala Biro Keuangan Setjen Komisi Pemilihan Umum
55.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
56.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
57.	Kepala Biro Umum Sekretariat Utama Badan Tenaga Nuklir Nasional
58.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama BPPT
59.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama LAPAN
60.	Kepala Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Utama Badan Informasi Geospasial
61.	Kepala Biro Perencanaan Keuangan dan TU Sekretariat Utama Badan Standardisasi Nasional
62.	Kepala Biro Perencanaan Keuangan dan Informasi Badan Pengawas Tenaga Nuklir
63.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Lembaga Administrasi Negara
64.	Kepala Biro Umum Sekretariat Utama Arsip Nasional RI

No.	Kepala Biro Keuangan/Umum Kementerian Negara/Lembaga
65.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara
66.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
67.	Kepala Biro Keuangan Setjen Kementerian Perdagangan
68.	Kepala Biro Keuangan dan Rumah Tangga Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga
69.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Setjen Komisi Pemberantasan Korupsi
70.	Kepala Biro Keuangan Sekretariat Utama Badan Nasional Penanggulangan Bencana
71.	Kepala Biro Keuangan dan Umum Sekretariat Utama BNP2TKI
72.	Kepala Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Utama LKPP
73.	Kepala Biro Umum Sekretariat Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
74.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Setjen Komisi Pengawas Persaingan Usaha
75.	Kepala Biro Keuangan Umum Sekretariat Badan Pengembangan Wilayah Suramadu
76.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Setjen Ombudsman RI
77.	Kepala Biro Keuangan Umum dan Humas Sekretariat Badan Nasional Pengelola Perbatasan
78.	Kepala Biro Keuangan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
79.	Kepala Biro Umum Sekretariat Utama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
80.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kabinet
81.	Kepala Biro Administrasi Setjen Badan Pengawas Pemilu
82.	Direktur Keuangan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia
83.	Direktur Keuangan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
84.	Kepala Biro Keuangan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang
85.	Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Badan Keamanan Laut
86.	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
87.	Kepala Biro Administrasi Setjen Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



# PEDOMAN

## MENU TELAAH LAPORAN KEUANGAN PADA APLIKASI E-REKON&LK



**DIREKTORAT AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN**

TAHUN 2021



## **PEDOMAN**

### **MENU TELAAH LAPORAN KEUANGAN PADA APLIKASI e-REKON&LK**

#### **A. PENDAHULUAN**

##### **1. Pengertian**

Menu Telaah LK pada Aplikasi e-Rekon&LK adalah menu yang digunakan untuk melakukan telaah laporan keuangan secara otomatis dan sistematis dalam rangka memperoleh keyakinan atas kualitas penyajian Laporan Keuangan. Menu Telaah LK berfungsi untuk mengetahui validitas dari tiap pos yang disajikan dalam laporan keuangan, menguji kesesuaian pos-pos dalam laporan keuangan yang memiliki keterkaitan satu sama lain, dan memastikan penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan pedoman penyusunan Laporan Keuangan. Ruang lingkup Menu Telaah LK pada Aplikasi e-Rekon&KL yaitu penelaahan atas kesesuaian penyajian Laporan Keuangan yang meliputi analisis kesesuaian penyajian dalam satu laporan keuangan (analisis vertikal) dan analisis kesesuaian penyajian antara satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya (analisis horizontal).

##### **2. Tujuan**

- a. Memudahkan dan mempercepat proses telaah Laporan Keuangan;
- b. Melengkapi fungsi dan fitur Aplikasi e-Rekon&LK dalam menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) yang berkualitas dan meminimalisasi adanya salah saji;
- c. Mendukung proses telaah dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

##### **3. Output**

*Output* utama dari Menu Telaah Laporan Keuangan adalah Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan terintegrasi yang dapat diunduh dalam format pdf ataupun excel. Untuk saat ini, kertas kerja telaah yang dapat diunduh adalah Kertas Kerja Telaah pada level UAKPA/satker.

##### **4. Pengguna**

Menu Telaah Laporan Keuangan ini dapat diakses pada level pengguna berikut:

- a. *User* aplikasi e-Rekon&LK pada tingkat UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA;
- b. *User* aplikasi e-Rekon&LK pada KPPN, Kanwil DJPb, dan Direktorat teknis di Kantor Pusat DJPb.

## 5. Kebijakan Proses Data

Pemrosesan data pada Menu Telaah Laporan Keuangan mengikuti proses OLAP data SAI dan BMN. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan dapat diunduh minimal 15 menit setelah dilakukan proses OLAP data oleh sistem e-rekon&LK.

## B. KOMPONEN KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN

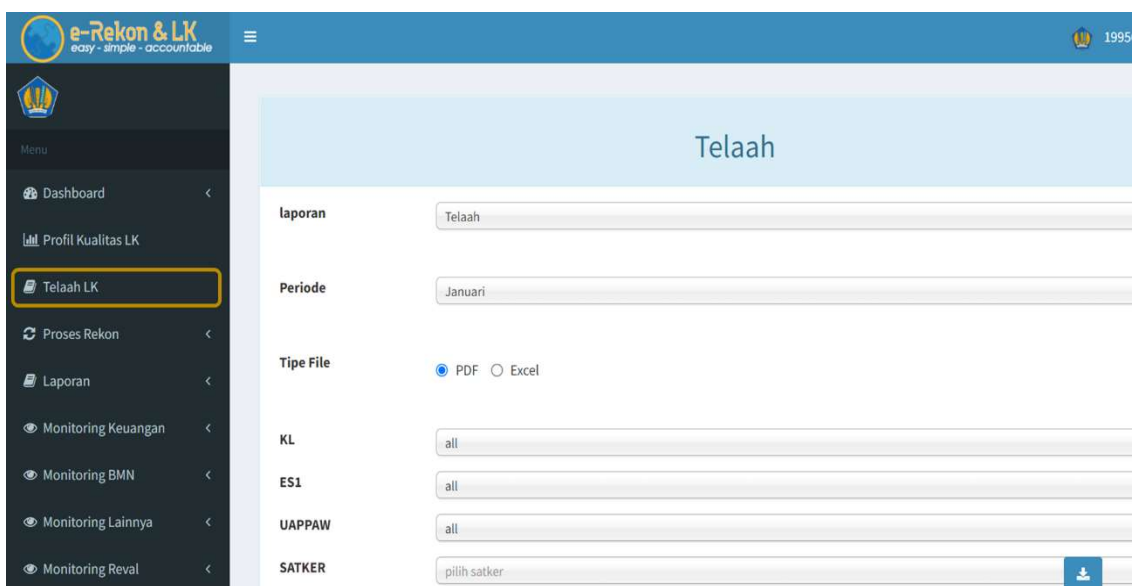
Pada Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan yang dihasilkan dari Menu Telaah Laporan Keuangan terdapat komponen-komponen penelaahan sebagai berikut:

1. Kelengkapan komponen *face* Laporan Keuangan;
2. Kesesuaian laporan *hardcopy face* Laporan Keuangan dengan *face* Laporan Keuangan sistem Aplikasi e-Rekon&LK;
3. Kesesuaian Neraca Percobaan Kas Laporan Keuangan;
4. Kesesuaian Neraca Percobaan Akrua Laporan Keuangan;
5. Analisis vertikal Laporan Keuangan;
6. Analisis kesesuaian antar Laporan Keuangan;
7. Kesesuaian antara CaLK dan *face* LKKL.

## C. PETUNJUK PENGGUNAAN

### 1. Mengakses Menu Telaah Laporan Keuangan

Pengguna masuk ke Aplikasi e-Rekon&LK dengan menggunakan *user* dan *password* masing-masing. Telaah Laporan Keuangan pada Aplikasi e-Rekon&LK dapat diakses melalui menu Telaah LK sebagaimana gambar berikut ini.



The screenshot displays the e-Rekon & LK application interface. The top header features the logo 'e-Rekon & LK' with the tagline 'easy - simple - accountable' and a user profile icon labeled '1995'. A dark sidebar on the left contains a 'Menu' section with the following items: Dashboard, Profil Kualitas LK, Telaah LK (highlighted with a yellow border), Proses Rekon, Laporan, Monitoring Keuangan, Monitoring BMN, Monitoring Lainnya, and Monitoring Reval. The main content area is titled 'Telaah' and contains a form with the following fields: 'laporan' (set to 'Telaah'), 'Periode' (set to 'Januari'), 'Tipe File' (radio buttons for 'PDF' and 'Excel', with 'PDF' selected), 'KL' (set to 'all'), 'ES1' (set to 'all'), 'UAPPAW' (set to 'all'), and 'SATKER' (set to 'pilih satker'). A blue download icon is located at the bottom right of the form.

Setelah masuk ke dalam menu, pengguna wajib memasukkan beberapa parameter/filter seperti Periode Telaah (Bulan), Tipe File yang diinginkan (saat ini tersedia dalam bentuk PDF dan Excel), Kode BA Kementerian/Lembaga, Kode Eselon I, Kode UAPPAW, dan/atau Kode Satker. Setelah isian parameter/filter lengkap, selanjutnya pengguna dapat melakukan unduh dengan cara klik pada tombol disamping kanan kolom satker.

## 2. Penggunaan Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan

Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan yang diunduh dapat digunakan untuk melakukan penelaahan/analisis pada masing-masing komponen kertas kerja. Pengujian/analisis sebagai berikut:

### a. Kelengkapan Laporan Keuangan, Neraca Percobaan, dan Kertas Kerja

Komponen Kertas Kerja Telaah Kelengkapan Laporan Keuangan, Neraca Percobaan, dan Kertas Kerja ini digunakan untuk melakukan penelaahan kelengkapan komponen face Laporan Keuangan, komponen neraca percobaan ataupun komponen kertas kerja laporan keuangan jika ada. Penelaahan pada komponen Kertas Kerja ini diisikan secara manual sesuai *checklist* pada kertas kerja sebagaimana gambar di bawah sesuai dengan kondisi kelengkapan setiap komponen Laporan Keuangan yang disajikan.

Objek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2	3	
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN, NERACA PERCOBAAN, DAN KERTAS KERJA LK</b>			
Kelengkapan Komponen Face Laporan Keuangan			
1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
2. Neraca			
3. Laporan Operasional (LO)			
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)			
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)			
Kelengkapan Komponen Neraca Percobaan Keuangan			
1. Neraca Percobaan Kas			
2. Neraca Percobaan Akrua			
Kelengkapan Komponen Kertas Kerja Keuangan			
1. KK Laporan Realisasi Anggaran			
2. KK Neraca			
3. KK Laporan Operasional			
4. KK Laporan Perubahan Ekuitas			

### b. Kesesuaian *Hardcopy* dengan Laporan *Face e-Rekon&LK*

Komponen Kertas Kerja Telaah Kesesuaian *Hardcopy* dengan Laporan *Face e-Rekon&LK* ini digunakan untuk memastikan bahwa penyajian seluruh cetakan *face* Komponen Laporan Keuangan telah sama dengan cetakan pada *e-Rekon&LK*. Penelaahan pada komponen Kertas Kerja ini diisikan secara manual sesuai *checklist* dengan membandingkan *face* laporan yang disajikan dalam LK dengan *face* laporan

pada e-Rekon&LK. Penelaahan pada komponen Kertas Kerja ini dapat digunakan sebagai kontrol untuk memastikan *database* aplikasi pelaporan satker telah sama dengan *database* e-Rekon&LK.

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2	3	
<b>KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY FACE LK DENGAN FACE LK SISTEM e-Rekon&amp;LK</b>			
1. Apakah semua cetakan (hardcopy) face laporan pada LK (LRA, Neraca, LO, dan LPE) telah menunjukkan hasil yang sama dengan face LK hasil cetakan dari Sistem e-Rekon&LK?			

### c. Kesesuaian Neraca Percobaan Kas

Komponen Kertas Kerja Telaah Kesesuaian Neraca Percobaan Kas ini digunakan untuk memastikan bahwa penyajian saldo-saldo pada neraca percobaan kas telah sesuai dan benar. Penelaahan pada komponen kertas kerja ini dilakukan secara otomatis oleh sistem. Penelaahan meliputi:

- 1) Perhitungan total saldo awal, mutasi, dan saldo akhir pada neraca percobaan Kas sudah *balance*.
- 2) Perhitungan realisasi pendapatan pada neraca percobaan kas sama dengan realisasi pendapatan pada LRA.
- 3) Perhitungan realisasi belanja pada neraca percobaan kas sama dengan realisasi belanja pada LRA.
- 4) Perhitungan jumlah realisasi pendapatan dikurangi dengan realisasi belanja sama dengan Surplus/Defisit Anggaran pada LRA.

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2	3	
<b>KESESUAIAN NERACA PERCOBAAN KAS</b>			
<b>PENGECEKAN SALDO PADA NERACA PERCOBAAN KAS</b>			
1. Apakah total akhir Saldo Awal Neraca Percobaan Kas (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	V	
2. Apakah total akhir Mutasi Neraca Percobaan Kas (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	V	
3. Apakah total akhir Saldo Akhir Neraca Percobaan Kas (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	V	
4. Apakah Neraca Percobaan Kas telah menyajikan data untuk seluruh akun yang seharusnya ada?			
<b>TELAH PER KELOMPOK AKUN PADA NERACA PERCOBAAN KAS</b>			
1. AKUN PENDAPATAN (4xxxx)	0,		
Apakah total seluruh akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx) pada Neraca Percobaan Kas telah sesuai dengan total nilai Realisasi pada bagian Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah pada Face Laporan Realisasi Anggaran?	0,		
Total Jumlah akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx) pada Neraca Percobaan Kas (1)	77.464.335,		
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah" pada Face Laporan Realisasi Anggaran (2)	77.464.335,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	

2.	AKUN BELANJA (5xxxx)	0,		
Apakah total seluruh akun Belanja (5xxxx selain akun 59xxxx), pada Neraca Percobaan Kas telah sesuai dengan total nilai Realisasi pada bagian pada Face Laporan Realisasi Anggaran?		0,		
Total Jumlah akun Belanja (5xxxx selain akun 59xxxx) pada Neraca Percobaan Kas (1)		124.277.594.402,		
Jumlah Belanja pada Face Laporan Realisasi Anggaran (2)		124.277.594.402,		
Selisih (1) - (2)		0,	V	
3.	SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	0,		
Apakah total seluruh akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx, 498xxx), Belanja (5xxxx selain akun 54xxxx, 55xxxx, 56xxxx, 58xxxx, 59xxxx) pada Neraca Percobaan Kas telah sesuai dengan total nilai Surplus (Defisit) Anggaran pada Face Laporan Realisasi Anggaran?		0,		
Total Jumlah akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx, 498xxx), Belanja (5xxxx selain akun 59xxxx) pada Neraca Percobaan Kas (1)		124.355.058.737,		
Jumlah Surplus (Defisit) Anggaran pada Face Laporan Realisasi Anggaran (2)		124.355.058.737,		
Selisih (1) - (2)		0,	V	

Pengujian Kesesuaian Neraca Percobaan Kas dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Neraca Percobaan Kas telah sesuai bilamana baris Selisih (untuk telaah Akun Pendapatan, Akun Belanja, dan Surplus/Defisit Anggaran) menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

#### d. Kesesuaian Neraca Percobaan Akrua

Komponen Kertas Kerja Telaah Kesesuaian Neraca Percobaan Akrua ini digunakan untuk memastikan bahwa penyajian saldo-saldo pada neraca percobaan akrua telah sesuai dan benar. Penelaahan pada komponen kertas kerja ini dilakukan secara otomatis oleh sistem. Penelaahan meliputi:

- 1) Perhitungan total saldo awal, mutasi, dan saldo akhir pada neraca percobaan sudah *balance*.
- 2) Perhitungan nilai akun pembentuk aset pada neraca percobaan akrua sama dengan aset yang disajikan pada pos aset di *face* Neraca.
- 3) Perhitungan nilai akun pembentuk kewajiban pada neraca percobaan akrua sama dengan aset yang disajikan pada pos kewajiban di *face* Neraca.
- 4) Perhitungan nilai akun pembentuk Ekuitas pada neraca percobaan akrua sama dengan aset yang disajikan pada pos Ekuitas di *face* Neraca.

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2	3	
<b>KESESUAIAN NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
<b>PENGECEKAN SALDO PADA NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
1.	Apakah total akhir Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	
2.	Apakah total akhir Mutasi Neraca Percobaan Akrua (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	
3.	Apakah total akhir Saldo Akhir Neraca Percobaan Akrua (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	
4.	Apakah Neraca Percobaan Akrua telah menyajikan data untuk seluruh akun yang seharusnya ada?		

TELAAH PER KELOMPOK AKUN PADA NERACA PERCOBAAN AKRUAL			
1.	AKUN ASET (1xxxxx)	0	
Apakah total seluruh akun Aset (1xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir) telah sesuai dengan total nilai pada bagian JUMLAH ASET pada Face Neraca?		0,	
Total Jumlah akun Aset (1xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir) (1)		71.232.140.829,	
Total JUMLAH ASET pada Face Neraca (2)		71.232.140.829,	
Selisih (1) - (2)		0,	
2.	AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)	0	
Apakah total seluruh akun Kewajiban (2xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir) telah sesuai dengan total nilai pada bagian JUMLAH KEWAJIBAN pada Face Neraca?		0,	
Total Jumlah akun Kewajiban (2xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir) (1)		2.053.923.300,	
Total JUMLAH KEWAJIBAN pada Face Neraca (2)		2.053.923.300,	
Selisih (1) - (2)		0,	
3.	AKUN EKUITAS (3xxxxx)	0	
Apakah total seluruh akun Ekuitas (3xxxxx) ditambah dengan akun Pendapatan (4xxxxx), Beban (5xxxxx), pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir) telah sesuai dengan total nilai pada bagian JUMLAH EKUITAS pada Face Neraca?		0,	
Total Jumlah akun Ekuitas (3xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir)		(187.181.116.812,)	
Total Jumlah akun Pendapatan (4xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir)		(77.464.335,)	
Total Jumlah akun Beban (5xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Akhir)		118.080.363.618,	
Total Pengujian Jumlah Ekuitas, Pendapatan, Beban (1)		(69.178.217.529,)	
Total JUMLAH EKUITAS pada Face Neraca (2)		69.178.217.529,	
Selisih (1) - (2)		0,	
4.	SURPLUS / (DEFISIT) LO	0	
Apakah seluruh akun pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Mutasi) pembentuk saldo Surplus/(Defisit) LO yakni Pendapatan (4xxxxx), dan Beban (5xxxxx) telah sesuai dengan saldo SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO?		0,	
Total Jumlah akun Ekuitas (3xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Mutasi)		0,	
Total Jumlah akun Pendapatan (4xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Mutasi)		(77.464.335,)	
Total Jumlah akun Beban (5xxxxx) pada Neraca Percobaan Akrual (Saldo Mutasi)		118.080.363.618,	
Total Pengujian Jumlah Mutasi Akun Ekuitas, Pendapatan, dan Beban (1)		118.002.899.283,	
Total SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO (2)		118.002.899.283,	
Selisih (1) - (2)		0,	V

Pengujian Kesesuaian Neraca Percobaan Akrual dalam kertas kerja berikut berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Neraca Percobaan Akrual telah sesuai bilamana baris Selisih (untuk telaah Akun Aset, Akun Kewajiban, Akun Ekuitas, dan Surplus/Defisit LO) menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda "V" pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

#### e. Analisis Vertikal Laporan Keuangan

Analisis Vertikal Laporan Keuangan digunakan untuk meyakini bahwa pos-pos dalam suatu Laporan Keuangan laporan telah sesuai dan memadai. Penelaahan/analisis dalam komponen kertas kerja telaah ini dilakukan secara otomatis oleh sistem. Analisis Vertikal Laporan Keuangan untuk setiap komponen laporan keuangan dilakukan sebagai berikut:

### 1) Analisis Vertikal Dalam Neraca

Analisis vertikal dalam neraca dilakukan untuk mengetahui apakah neraca telah disajikan secara seimbang sesuai dengan kaidah persamaan dasar akuntansi yaitu Jumlah Aset sama dengan Jumlah Kewajiban ditambahkan Ekuitas.

ANALISIS VERTIKAL DALAM NERACA			
1.	Saldo Awal Neraca pada data Neraca Percobaan Akrual (Saldo Awal) telah sesuai dengan Data Neraca Audited per 31 Desember tahun sebelumnya	5.906.618.916,	
2.	Neraca telah seimbang, JUMLAH ASET = JUMLAH KEWAJIBAN + JUMLAH EKUITAS	0	
Total JUMLAH ASET (1)		71.232.140.829,	
Total JUMLAH KEWAJIBAN ditambah JUMLAH EKUITAS (2)		71.232.140.829,	
3.	Selisih (1) - (2)	0,	

Pengujian Analisis Vertikal Dalam Neraca dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Analisis Vertikal Dalam Neraca telah sesuai bilamana baris Selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda "V" pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

### 2) Analisis Vertikal Dalam Laporan Operasional

Analisis vertikal dalam laporan operasional dilakukan untuk mengetahui apakah penyajian surplus/defisit LO sudah sama dengan jumlah pendapatan operasional dikurangi dengan jumlah beban operasional.

ANALISIS VERTIKAL DALAM LO			
1.	Surplus/Defisit LO harus sama dengan total Pendapatan (LO) dikurangi total Beban (LO) ditambah (dikurangi) total Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional (LO) ditambah (dikurangi) Pos Luar Biasa (LO)	0	V
2.	Pengujian Perhitungan:	0	
Jumlah Surplus (Defisit) Kegiatan Operasional (1)		118.067.803.618,	
Jumlah Pendapatan Operasional		(4.188.000,)	
Jumlah Beban Operasional		118.071.991.618,	
Jumlah Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional (2)		(64.904.335,)	V
Jumlah Pendapatan Non Operasional		(73.276.335,)	V
Jumlah Beban Non Operasional		8.372.000,	
Jumlah Surplus (Defisit) Pos Luar Biasa (3)		0,	
3.	Total Perhitungan (1) + (2) + (3)	118.002.899.283,	
4.	Nilai Surplus / (Defisit) LO pada Face LO	118.002.899.283,	
5.	Selisih	0,	V

Pengujian Analisis Vertikal Dalam LO dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Analisis Vertikal Dalam LO telah sesuai bilamana baris Selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda "V" pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

### 3) Analisis Vertikal Dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Analisis vertikal dalam LPE dilakukan untuk mengetahui apakah nilai ekuitas akhir sudah sesuai dengan ekuitas awal ditambah dengan surplus/defisit LO dijumlahkan dengan koreksi ekuitas serta transaksi antar entitas.

ANALISIS VERTIKAL DALAM LPE			
1.	Saldo EKUITAS AWAL pada Face LPE telah sesuai dengan saldo akhir Ekuitas per 31 Desember tahun sebelumnya	-2866618916	
2.	Nilai EKUITAS AKHIR harus sama dengan total Ekuitas Awal, Surplus/(Defisit) LO, Jumlah Koreksi-Koreksi yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas, Transaksi Antar Entitas, dan Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas	0	
3.	Pengujian Perhitungan:	0	
<i>Total perhitungan penyusun nilai Ekuitas Akhir (1) s.d. (4)</i>		69.178.217.529,	
<i>Ekuitas Awal (1)</i>		63.242.160.106,	
<i>Surplus/(Defisit) LO (2)</i>		(118.002.899.283,)	
<i>Jumlah Koreksi-Koreksi yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas (3)</i>		0,	
<i>Transaksi Antar Entitas (4)</i>		124.200.130.067,	
<i>Nilai EKUITAS AKHIR pada Face LPE</i>		69.178.217.529,	
<i>Selisih</i>		0,	V

Pengujian Analisis Vertikal Dalam LPE dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Analisis Vertikal Dalam LPE telah sesuai bilamana baris Selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda "V" pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

#### f. Analisis Horizontal Laporan Keuangan

Analisis Horizontal Laporan Keuangan digunakan untuk meyakini bahwa pos-pos antar Laporan Keuangan telah disajikan memadai dan saling berkesinambungan. Penelaahan/analisis dalam komponen kertas kerja telaah ini dilakukan secara otomatis oleh sistem. Analisis Horizontal Laporan Keuangan antar komponen laporan keuangan dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Kesesuaian LO dan LPE

Penelaahan ini menguji apakah nilai surplus/defisit yang disajikan pada LO telah sesuai dengan surplus/defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas.

ANALISIS KESESUAIAN LO DAN LPE			
1.	SALDO SURPLUS/(DEFISIT) LO	0	
<i>Nilai SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO telah sama dengan SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LPE</i>		0,	
<i>Total SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO (1)</i>		118.002.899.283,	
<i>Total SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LPE (2)</i>		118.002.899.283,	
<i>Selisih (1) - (2)</i>		0,	V

Pengujian Kesesuaian LO dan LPE dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian LO dan LPE telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda "V"

pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

## 2) Kesesuaian LPE dan Neraca

Penelaahan ini menguji apakah nilai ekuitas akhir yang disajikan pada LPE telah sesuai dengan nilai Ekuitas pada Neraca.

ANALISIS KESESUAIAN LPE DAN NERACA			
1. SALDO EKUITAS		0	
Saldo EKUITAS AKHIR pada Face LPE telah sama dengan nilai EKUITAS pada Face Neraca		0,	
Total EKUITAS AKHIR pada Face LPE (1)		69.178.217.529,	
Total EKUITAS pada Face Neraca (2)		69.178.217.529,	
Selisih (1) - (2)		0,	V
ANALISIS KESESUAIAN NERACA DAN LRA			

Pengujian Kesesuaian LPE dan Neraca dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian LPE dan Neraca telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/Persediaan/SAKTI.

## 3) Kesesuaian Neraca dan LRA

### a) Pengujian Saldo Aset Tetap Tanah

Penelaahan ini menguji kesesuaian saldo akhir aset tetap berupa tanah apakah sama dengan saldo awal tanah ditambahkan dengan Mutasi Belanja Modal tanah berupa realisasi belanja modal tanah, penjualan, hibah, transfer, revaluasi, ataupun koreksi dan penyebab lainnya yang menyebabkan kenaikan ataupun penurunan nilai aset tanah.

ANALISIS KESESUAIAN NERACA DAN LRA			
1. Pengujian Saldo Aset Tetap (Tanah) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap		0	
Saldo Akhir Tanah		50.791.241.000,	
Saldo Awal Tanah		50.791.241.000,	
Mutasi Saldo Tanah (1)		0,	
Penjelasan Mutasi Saldo:		0,	
Realisasi Belanja Modal Tanah		0,	
Koreksi Pembukuan Tanah / Penyebab Lainnya		0,	
Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)		0,	
Selisih (1) - (2)		0,	

Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Tanah dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Tanah telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan

hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan analisa lebih lanjut atas transaksi dan identifikasi atas jurnal dan penyesuaian pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/SAKTI.

b) Pengujian Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Penelaahan ini menguji kesesuaian saldo akhir aset tetap berupa Peralatan dan Mesin apakah sama dengan saldo awal Peralatan dan Mesin ditambahkan dengan Mutasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin, penjualan, hibah, transfer, reklasifikasi, ataupun koreksi dan penyebab lainnya yang menyebabkan kenaikan ataupun penurunan nilai aset Peralatan dan Mesin.

2.	Pengujian Saldo Aset Tetap (Peralatan dan Mesin) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
	Saldo Akhir Peralatan dan Mesin	45.788.978.232,	V	
	Saldo Awal Peralatan dan Mesin	44.355.098.872,	V	
	Mutasi Saldo Peralatan dan Mesin (1)	1.433.879.360,	V	
	Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.497.217.560,		
	Koreksi Pembukuan Peralatan dan Mesin / Penyebab Lainnya	(63.338.200,)		
	Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	1.433.879.360,		
	Selisih (1) - (2)	0,	V	

Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/SAKTI.

c) Pengujian Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Penelaahan ini menguji kesesuaian saldo akhir aset tetap berupa Gedung dan Bangunan apakah sama dengan saldo awal Gedung dan Bangunan ditambahkan dengan Mutasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan, penjualan, hibah, transfer, revaluasi, reklasifikasi, ataupun koreksi dan penyebab lainnya yang menyebabkan kenaikan ataupun penurunan nilai aset Gedung dan Bangunan.

3.	Pengujian Saldo Aset Tetap (Gedung dan Bangunan) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
	Saldo Akhir Gedung dan Bangunan	776.475.489,		
	Saldo Awal Gedung dan Bangunan	730.174.500,		
	Mutasi Saldo Gedung dan Bangunan (1)	46.300.989,		
	Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
	Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,		
	Koreksi Pembukuan Gedung dan Bangunan / Penyebab Lainnya	46.300.989,		
	Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	46.300.989,		
	Selisih (1) - (2)	0,	V	

Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan dalam kertas kerja diatas berdasarkan *rowset* Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/SAKTI.

d) Pengujian Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

Penelaahan ini menguji kesesuaian saldo akhir aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan apakah sama dengan saldo awal Jalan, Irigasi dan Jaringan ditambahkan dengan Mutasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, penjualan, hibah, transfer, revaluasi, reklasifikasi, ataupun koreksi dan penyebab lainnya yang menyebabkan kenaikan ataupun penurunan nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan.

4.	Pengujian Saldo Aset Tetap (Jalan, Irigasi, dan Jaringan) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
	Saldo Akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.551.000,		
	Saldo Awal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.551.000,		
	Mutasi Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan (1)	0,		
	Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
	Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,		
	Koreksi Pembukuan Jalan, Irigasi, dan Jaringan / Penyebab Lainnya	0,		
	Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	0,		
	Selisih (1) - (2)	0,		

Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam kertas kerja diatas berdasarkan *rowset* Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/SAKTI.

e) Pengujian Saldo Aset Tetap Lainnya

Penelaahan ini menguji kesesuaian saldo akhir berupa Aset Tetap Lainnya apakah sama dengan saldo awal Jalan, Irigasi dan Jaringan ditambahkan dengan Mutasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya berupa realisasi belanja modal Aset Tetap Lainnya, penjualan, hibah, transfer, revaluasi, reklasifikasi, ataupun koreksi dan penyebab lainnya yang menyebabkan kenaikan ataupun penurunan nilai Aset Tetap Lainnya.

5.	Pengujian Saldo Aset Tetap Lainnya Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
	Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya	5.281.298.619,	V	
	Saldo Awal Aset Tetap Lainnya	5.216.468.619,	V	
	Mutasi Saldo Aset Tetap Lainnya (1)	64.830.000,	V	
	Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
	Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	55.480.000,		
	Koreksi Pembukuan Aset Tetap Lainnya / Penyebab Lainnya	0,		
	Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	0,		
	Selisih (1) - (2)	55.480.000,	V	

Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Lainnya dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Aset Tetap Lainnya telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda "V" pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/SAKTI.

4) Kesesuaian LO, LRA, dan Neraca

a) Pengujian Pendapatan Pajak

Penelaahan ini menguji saldo Pendapatan pajak pada LO apakah telah sesuai dengan Pendapatan Pajak pada LRA ditambah dengan mutasi Piutang Pajak dan mutasi Pendapatan Pajak Diterima di Muka. Penelaahan ini juga dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pendapatan perpajakan pada satker non Kementerian Keuangan.

ANALISIS KESESUAIAN LO, LRA, NERACA				
1.	Pengujian nilai Pendapatan Pajak (LO) = Pendapatan Pajak (LRA) - Saldo Piutang Pajak Awal Tahun + Saldo Piutang Pajak Akhir Tahun + Saldo Awal Pendapatan Pajak Diterima di Muka - Saldo Akhir Pendapatan Pajak Diterima di Muka	0		
	Pendapatan Pajak LO (1)	0,		
	Pengujian Perhitungan:	0,		
	Realisasi Pendapatan Pajak (LRA)	0,		
	Mutasi Saldo Piutang Pajak (Neraca) (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
	Mutasi Saldo Pendapatan Pajak di Terima di Muka (Neraca) (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
	Mutasi Pendapatan Diterima di Muka (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
	Lainnya	0,		
	Total Pengujian Perhitungan (2)	0,		
	Selisih (1) - (2)	0,	V	

Pengujian Kesesuaian Nilai Pendapatan Pajak dalam kertas kerja diatas berdasarkan *rowset* Aplikasi e-Rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Nilai Pendapatan Pajak telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SAKTI.

b) Pengujian Pendapatan PNBP

Penelaahan ini menguji saldo Pendapatan PNBP pada LO apakah telah sesuai dengan Pendapatan PNBP pada LRA ditambah dengan Mutasi Piutang PNBP dan mutasi Pendapatan PNBP diterima di muka.

2.	Pengujian nilai Pendapatan PNBP (LO) = Pendapatan PNBP (LRA) - Saldo Piutang PNBP Awal Tahun + Saldo Piutang PNBP Akhir Tahun + Saldo Awal Pendapatan PNBP Diterima di Muka - Saldo Akhir Pendapatan PNBP Diterima di Muka	0		
	<i>PNBP Kegiatan Operasional (LO)</i>	(4.188.000,)	V	
	<i>PNBP Kegiatan Non Operasional (LO)</i>	(73.276.335,)	V	
	<i>Total PNPB LO (1)</i>	(77.464.335,)	V	
	<i>Pengujian Perhitungan:</i>	0,		
	<i>Realisasi PNBP (LRA)</i>	(77.464.335,)		
	<i>Kas di Bendahara Penerimaan (Neraca)</i>	0,		
	<i>Mutasi Piutang PNBP (Saldo Akhir - Saldo Awal)</i>	0,		
	<i>Mutasi Pendapatan Diterima di Muka (Saldo Akhir - Saldo Awal)</i>	0,		
	<i>Lainnya</i>	0,		
	<i>Total Pengujian Perhitungan (2)</i>	(77.464.335,)		
	<i>Selisih (1) - (2)</i>	0,	V	

Pengujian Kesesuaian Nilai Pendapatan PNBP dalam kertas kerja diatas berdasarkan *rowset* aplikasi e-rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Nilai Pendapatan PNBP telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SAKTI.

c) Pengujian Beban Penyisihan Piutang

Penelaahan ini menguji saldo Beban Penyisihan Piutang pada LO apakah telah sesuai dengan Penyisihan Piutang Akhir dikurangi dengan Saldo Awal Penyisihan Piutang serta memperhitungkan koreksi lainnya seperti jurnal manual.

3.	Pengujian nilai Beban Penyisihan Piutang (LO) = Penyisihan Piutang Akhir Tahun - Penyisihan Piutang Awal Tahun	0		
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (LO) (1)	0,		
	Pengujian Perhitungan:	0,		
	Mutasi Saldo Penyisihan Piutang (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
	Lainnya	0,		
	Total Pengujian Perhitungan (2)	0,		
	Selisih (1) - (2)	0,	V	

Pengujian Kesesuaian Nilai Beban Penyisihan Piutang dalam kertas kerja diatas berdasarkan *rowset* aplikasi e-rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Nilai Beban Penyisihan Piutang telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SAKTI.

#### d) Pengujian Nilai Beban Penyusutan

Penelaahan ini menguji saldo Penyisihan Beban Penyusutan pada LO apakah telah sesuai dengan Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi dikurangi dengan Saldo Awal Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi serta dengan memperhitungkan koreksi lainnya seperti reklasifikasi, Normalisasi dan sebagainya.

4.	Pengujian nilai Beban Penyusutan (LO) = Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun - Akumulasi Penyusutan Awal Tahun	0		
	Beban Penyusutan dan Amortisasi (LO) (1)	2.059.719.294,		
	Pengujian Perhitungan:	0,		
	Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Saldo Akhir - Saldo Awal)	(2.134.279.230,)		
	Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (Saldo Akhir - Saldo Awal)	(106.479.425,)		
	Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Saldo Akhir - Saldo Awal)	(61.080.000,)		
	Lainnya	0,		
	Total Pengujian Perhitungan (2)	(2.301.838.655,)		
	Selisih (1) - (2)	(4.361.557.949,)		

Pengujian Kesesuaian Nilai Beban Penyusutan dalam kertas kerja diatas berdasarkan *rowset* aplikasi e-rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Nilai Beban Penyusutan telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SIMAK BMN/SAKTI.

e) Pengujian Nilai Beban Pegawai

Penelaahan ini menguji saldo Beban Pegawai pada LO apakah telah sesuai dengan Nilai Belanja Pegawai pada LRA ditambah dengan Mutasi Saldo Belanja Pegawai yang masih harus dibayar.

5.	Pengujian nilai Beban Pegawai (LO) = Belanja Pegawai (LRA) + Saldo Akhir Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar - Saldo Awal Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0		
	Beban Pegawai (LO) (1)	59.821.810.609,		
	Pengujian Perhitungan:	0,		
	Belanja Pegawai (LRA)	59.821.810.609,		
	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
	Belanja Pegawai di Bayar di Muka (Saldo Awal - Saldo Akhir)	0,		
	Lainnya	0,		
	Total Pengujian Perhitungan (2)	59.821.810.609,		
	Selisih (1) - (2) - (3)	0,		

Pengujian Kesesuaian Saldo Nilai Beban Pegawai dalam kertas kerja diatas berdasarkan rowset aplikasi e-rekon&LK. Pengujian Kesesuaian Saldo Nilai Beban Pegawai telah sesuai bilamana baris selisih menghasilkan nilai 0 (tidak terdapat selisih) dan terdapat tanda “V” pada kolom kondisi yang menyatakan hasil telah sesuai/lengkap. Apabila terdapat selisih atau bukan nilai 0 maka satker melakukan identifikasi dan analisis lebih lanjut atas input transaksi pada aplikasi SAIBA/SAKTI.

g. CaLK

Komponen Kertas Kerja Telaah CaLK ini digunakan untuk digunakan untuk memastikan kesesuaian rincian perhitungan, penyajian dan penjelasan CaLK yang ada pada masing masing face laporan yaitu LRA, Neraca, LO, dan LPE. Penelaahan pada komponen Kertas Kerja ini diisikan secara manual sesuai *checklist* pada kertas kerja sebagaimana gambar di bawah.

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2	3	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>			
Kesesuaian antara CaLK Laporan dan Face LK			
1.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK LRA sama dengan Face LRA		
2.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK Neraca sama dengan Face Neraca		
3.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK LO sama dengan Face LO		
4.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK LPE sama dengan Face LPE		

**LAMPIRAN KERTAS KERJA  
TELAAH LAPORAN KEUANGAN  
PADA APLIKASI E-REKON&LK**

TINGKAT SATUAN KERJA  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
 NEGARA/LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
 UNIT ESELON I : null  
 UNIT WILAYAH : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
 SATUAN KERJA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

lap\_telaah\_safker--rekom17

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN, NERACA PERCOBAAN, DAN KERTAS KERJA LK</b>			
Kelengkapan Komponen Face Laporan Keuangan			
1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
2. Neraca			
3. Laporan Operasional (LO)			
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)			
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)			
Kelengkapan Komponen Neraca Percobaan Keuangan			
1. Neraca Percobaan Kas			
2. Neraca Percobaan Akrual			
Kelengkapan Komponen Kertas Kerja Keuangan			
1. KK Laporan Realisasi Anggaran			
2. KK Neraca			
3. KK Laporan Operasional			
4. KK Laporan Perubahan Ekuitas			
<b>KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY FACE LK DENGAN FACE LK SISTEM e-Rekon&amp;LK</b>			
1. Apakah semua cetakan (hardcopy) face laporan pada LK (LRA, Neraca, LO, dan LPE) telah menunjukkan hasil yang sama dengan face LK hasil cetakan dari Sistem e-Rekon&LK?			

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
<b>KESESUAIAN NERACA PERCOBAAN KAS</b>			
<b>PENGECEKAN SALDO PADA NERACA PERCOBAAN KAS</b>			
1. Apakah total akhir Saldo Awal Neraca Percobaan Kas (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	V	
2. Apakah total akhir Mutasi Neraca Percobaan Kas (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	V	
3. Apakah total akhir Saldo Akhir Neraca Percobaan Kas (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,	V	
4. Apakah Neraca Percobaan Kas telah menyajikan data untuk seluruh akun yang seharusnya ada?			
<b>TELAAH PER KELOMPOK AKUN PADA NERACA PERCOBAAN KAS</b>			
1. AKUN PENDAPATAN (4xxxx)	0,		
Apakah total seluruh akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx) pada Neraca Percobaan Kas telah sesuai dengan total nilai Realisasi pada bagian Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah pada Face Laporan Realisasi Anggaran?	0,		
Total Jumlah akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx) pada Neraca Percobaan Kas (1)	77.464.335,		
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah" pada Face Laporan Realisasi Anggaran (2)	77.464.335,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	
2. AKUN BELANJA (5xxxx)	0,		
Apakah total seluruh akun Belanja (5xxxx selain akun 59xxxx), pada Neraca Percobaan Kas telah sesuai dengan total nilai Realisasi pada bagian pada Face Laporan Realisasi Anggaran?	0,		
Total Jumlah akun Belanja (5xxxx selain akun 59xxxx) pada Neraca Percobaan Kas (1)	124.277.594.402,		
Jumlah Belanja pada Face Laporan Realisasi Anggaran (2)	124.277.594.402,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	
3. SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	0,		
Apakah total seluruh akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx, 498xxx), Belanja (5xxxx selain akun 54xxxx, 55xxxx, 56xxxx, 58xxxx, 59xxxx) pada Neraca Percobaan Kas telah sesuai dengan total nilai Surplus (Defisit) Anggaran pada Face Laporan Realisasi Anggaran?	0,		
Total Jumlah akun Pendapatan (41xxxx, 42xxxx, 498xxx), Belanja (5xxxx selain akun 59xxxx) pada Neraca Percobaan Kas (1)	124.355.058.737,		
Jumlah Surplus (Defisit) Anggaran pada Face Laporan Realisasi Anggaran (2)	124.355.058.737,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
<b>KESESUAIAN NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
<b>PENGECEKAN SALDO PADA NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
1. Apakah total akhir Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,		
2. Apakah total akhir Mutasi Neraca Percobaan AkruaI (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,		
3. Apakah total akhir Saldo Akhir Neraca Percobaan AkruaI (total akun 1 s.d. akun 8) telah bersaldo NIHIL?	0,		
4. Apakah Neraca Percobaan AkruaI telah menyajikan data untuk seluruh akun yang seharusnya ada?			
<b>TELAAH PER KELOMPOK AKUN PADA NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
1. AKUN ASET (1xxxxx)	0		
Apakah total seluruh akun Aset (1xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir) telah sesuai dengan total nilai pada bagian JUMLAH ASET pada Face Neraca?	0,		
Total Jumlah akun Aset (1xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir) (1)	71.232.140.829,		
Total JUMLAH ASET pada Face Neraca (2)	71.232.140.829,		
Selisih (1) - (2)	0,		
2. AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)	0		
Apakah total seluruh akun Kewajiban (2xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir) telah sesuai dengan total nilai pada bagian JUMLAH KEWAJIBAN pada Face Neraca?	0,		
Total Jumlah akun Kewajiban (2xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir) (1)	2.053.923.300,		
Total JUMLAH KEWAJIBAN pada Face Neraca (2)	2.053.923.300,		
Selisih (1) - (2)	0,		
3. AKUN EKUITAS (3xxxxx)	0		
Apakah total seluruh akun Ekuitas (3xxxxx) ditambah dengan akun Pendapatan (4xxxxx), Beban (5xxxxx), pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir) telah sesuai dengan total nilai pada bagian JUMLAH EKUITAS pada Face Neraca?	0,		
Total Jumlah akun Ekuitas (3xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir)	(187.181.116.812,)		
Total Jumlah akun Pendapatan (4xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir)	(77.464.335,)		
Total Jumlah akun Beban (5xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Akhir)	118.080.363.618,		
Total Pengujian Jumlah Ekuitas, Pendapatan, Beban (1)	(69.178.217.529,)		
Total JUMLAH EKUITAS pada Face Neraca (2)	69.178.217.529,		
Selisih (1) - (2)	0,		
4. SURPLUS / (DEFISIT) LO	0		
Apakah seluruh akun pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Mutasi) pembentuk saldo Surplus/(Defisit) LO yakni Pendapatan (4xxxxx), dan Beban (5xxxxx) telah sesuai dengan saldo SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO?	0,		
Total Jumlah akun Ekuitas (3xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Mutasi)	(77.464.335,)		
Total Jumlah akun Beban (5xxxxx) pada Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Mutasi)	118.080.363.618,		
Total Pengujian Jumlah Mutasi Akun Ekuitas, Pendapatan, dan Beban (1)	118.002.899.283,		
Total SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO (2)	118.002.899.283,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
<b>ANALISIS VERTIKAL LAPORAN KEUANGAN</b>			
<b>ANALISIS VERTIKAL DALAM NERACA</b>			
1.	Saldo Awal Neraca pada data Neraca Percobaan Akrual (Saldo Awal) telah sesuai dengan Data Neraca Audited per 31 Desember tahun sebelumnya	5.906.618.916,	
2.	Neraca telah seimbang, JUMLAH ASET = JUMLAH KEWAJIBAN + JUMLAH EKUITAS	0	
	Total JUMLAH ASET (1)	71.232.140.829,	
	Total JUMLAH KEWAJIBAN ditambah JUMLAH EKUITAS (2)	71.232.140.829,	
3.	Selisih (1) - (2)	0,	
<b>ANALISIS VERTIKAL DALAM LO</b>			
1.	Surplus/Defisit LO harus sama dengan total Pendapatan (LO) dikurangi total Beban (LO) ditambah (dikurangi) total Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional (LO) ditambah (dikurangi) Pos Luar Biasa (LO)	0	V
2.	Pengujian Perhitungan:	0	
	Jumlah Surplus (Defisit) Kegiatan Operasional (1)	118.067.803.618,	
	Jumlah Pendapatan Operasional	(4.188.000,)	
	Jumlah Beban Operasional	118.071.991.618,	
	Jumlah Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional (2)	(64.904.335,)	V
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	(73.276.335,)	V
	Jumlah Beban Non Operasional	8.372.000,	
	Jumlah Surplus (Defisit) Pos Luar Biasa (3)	0,	
3.	Total Perhitungan (1) + (2) + (3)	118.002.899.283,	
4.	Nilai Surplus / (Defisit) LO pada Face LO	118.002.899.283,	
5.	Selisih	0,	V
<b>ANALISIS VERTIKAL DALAM LPE</b>			
1.	Saldo EKUITAS AWAL pada Face LPE telah sesuai dengan saldo akhir Ekuitas per 31 Desember tahun sebelumnya	-2866618916	
2.	Nilai EKUITAS AKHIR harus sama dengan total Ekuitas Awal, Surplus/(Defisit) LO, Jumlah Koreksi-Koreksi yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas, Transaksi Antar Entitas, dan Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas	0	
3.	Pengujian Perhitungan:	0	
	Total perhitungan penyusun nilai Ekuitas Akhir (1) s.d. (4)	69.178.217.529,	
	Ekuitas Awal (1)	63.242.160.106,	
	Surplus/(Defisit) LO (2)	(118.002.899.283,)	
	Jumlah Koreksi-Koreksi yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas (3)	0,	
	Transaksi Antar Entitas (4)	124.200.130.067,	
	Nilai EKUITAS AKHIR pada Face LPE	69.178.217.529,	
	Selisih	0,	V

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
<b>ANALISIS KESESUAIAN ANTAR LAPORAN</b>			
<b>ANALISIS KESESUAIAN LO DAN LPE</b>			
1. SALDO SURPLUS/(DEFISIT) LO	0		
Nilai SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO telah sama dengan SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LPE	0,		
Total SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LO (1)	118.002.899.283,		
Total SURPLUS/(DEFISIT) LO pada Face LPE (2)	118.002.899.283,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	
<b>ANALISIS KESESUAIAN LPE DAN NERACA</b>			
1. SALDO EKUITAS	0		
Saldo EKUITAS AKHIR pada Face LPE telah sama dengan nilai EKUITAS pada Face Neraca	0,		
Total EKUITAS AKHIR pada Face LPE (1)	69.178.217.529,		
Total EKUITAS pada Face Neraca (2)	69.178.217.529,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	
<b>ANALISIS KESESUAIAN NERACA DAN LRA</b>			
1. Pengujian Saldo Aset Tetap (Tanah) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
Saldo Akhir Tanah	50.791.241.000,		
Saldo Awal Tanah	50.791.241.000,		
Mutasi Saldo Tanah (1)	0,		
Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
Realisasi Belanja Modal Tanah	0,		
Koreksi Pembukuan Tanah / Penyebab Lainnya	0,		
Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	0,		
Selisih (1) - (2)	0,		
2. Pengujian Saldo Aset Tetap (Peralatan dan Mesin) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
Saldo Akhir Peralatan dan Mesin	45.788.978.232,	V	
Saldo Awal Peralatan dan Mesin	44.355.098.872,	V	
Mutasi Saldo Peralatan dan Mesin (1)	1.433.879.360,	V	
Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.497.217.560,		
Koreksi Pembukuan Peralatan dan Mesin / Penyebab Lainnya	(63.338.200,)		
Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	1.433.879.360,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
3. Pengujian Saldo Aset Tetap (Gedung dan Bangunan) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
Saldo Akhir Gedung dan Bangunan	776.475.489,		
Saldo Awal Gedung dan Bangunan	730.174.500,		
Mutasi Saldo Gedung dan Bangunan (1)	46.300.989,		
Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,		
Koreksi Pembukuan Gedung dan Bangunan / Penyebab Lainnya	46.300.989,		
Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	46.300.989,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	
4. Pengujian Saldo Aset Tetap (Jalan, Irigasi, dan Jaringan) Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
Saldo Akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.551.000,		
Saldo Awal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.551.000,		
Mutasi Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan (1)	0,		
Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,		
Koreksi Pembukuan Jalan, Irigasi, dan Jaringan / Penyebab Lainnya	0,		
Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	0,		
Selisih (1) - (2)	0,		
5. Pengujian Saldo Aset Tetap Lainnya Akhir Tahun = Saldo Aset Tetap Awal Tahun + Mutasi Saldo Aset Tetap	0		
Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya	5.281.298.619,	V	
Saldo Awal Aset Tetap Lainnya	5.216.468.619,	V	
Mutasi Saldo Aset Tetap Lainnya (1)	64.830.000,	V	
Penjelasan Mutasi Saldo:	0,		
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	55.480.000,		
Koreksi Pembukuan Aset Tetap Lainnya / Penyebab Lainnya	0,		
Total Rincian Penjelasan Mutasi Saldo (2)	0,		
Selisih (1) - (2)	55.480.000,	V	

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2	3	
<b>ANALISIS KESESUAIAN LO, LRA, NERACA</b>			
1. Pengujian nilai Pendapatan Pajak (LO) = Pendapatan Pajak (LRA) - Saldo Piutang Pajak Awal Tahun + Saldo Piutang Pajak Akhir Tahun + Saldo Awal Pendapatan Pajak Diterima di Muka - Saldo Akhir Pendapatan Pajak Diterima di Muka	0		
Pendapatan Pajak LO (1)	0,		
Pengujian Perhitungan:	0,		
Realisasi Pendapatan Pajak (LRA)	0,		
Mutasi Saldo Piutang Pajak (Neraca) (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Mutasi Saldo Pendapatan Pajak di Terima di Muka (Neraca) (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Mutasi Pendapatan Diterima di Muka (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Lainnya	0,		
Total Pengujian Perhitungan (2)	0,	V	
Selisih (1) - (2)	0		
2. Pengujian nilai Pendapatan PNBP (LO) = Pendapatan PNBP (LRA) - Saldo Piutang PNBP Awal Tahun + Saldo Piutang PNBP Akhir Tahun + Saldo Awal Pendapatan PNBP Diterima di Muka - Saldo Akhir Pendapatan PNBP Diterima di Muka	(4.188.000,)	V	
PNBP Kegiatan Operasional (LO)	(73.276.335,)	V	
PNBP Kegiatan Non Operasional (LO)	(77.464.335,)	V	
Total PNPB LO (1)	0,		
Pengujian Perhitungan:	(77.464.335,)		
Realisasi PNBP (LRA)	0,		
Kas di Bendahara Penerimaan (Neraca)	0,		
Mutasi Piutang PNBP (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Mutasi Pendapatan Diterima di Muka (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Lainnya	0,		
Total Pengujian Perhitungan (2)	(77.464.335,)		
Selisih (1) - (2)	0,	V	
3. Pengujian nilai Beban Penyisihan Piutang (LO) = Penyisihan Piutang Akhir Tahun - Penyisihan Piutang Awal Tahun	0		
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (LO) (1)	0,		
Pengujian Perhitungan:	0,		
Mutasi Saldo Penyisihan Piutang (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Lainnya	0,		
Total Pengujian Perhitungan (2)	0,		
Selisih (1) - (2)	0,	V	

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
4. Pengujian nilai Beban Penyusutan (LO) = Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun - Akumulasi Penyusutan Awal Tahun	0		
Beban Penyusutan dan Amortisasi (LO) (1)	2.059.719.294,		
Pengujian Perhitungan:	0,		
Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Saldo Akhir - Saldo Awal)	(2.134.279.230,)		
Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (Saldo Akhir - Saldo Awal)	(106.479.425,)		
Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Saldo Akhir - Saldo Awal)	(61.080.000,)		
Lainnya	0,		
Total Pengujian Perhitungan (2)	(2.301.838.655,)		
Selisih (1) - (2)	(4.361.557.949,)		
5. Pengujian nilai Beban Pegawai (LO) = Belanja Pegawai (LRA) + Saldo Akhir Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar - Saldo Awal Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0		
Beban Pegawai (LO) (1)	59.821.810.609,		
Pengujian Perhitungan:	0,		
Belanja Pegawai (LRA)	59.821.810.609,		
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar (Saldo Akhir - Saldo Awal)	0,		
Belanja Pegawai di Bayar di Muka (Saldo Awal - Saldo Akhir)	0,		
Lainnya	0,		
Total Pengujian Perhitungan (2)	59.821.810.609,		
Selisih (1) - (2) - (3)	0,		

Obyek Penelaahan	Nilai	Kondisi	
		Sesuai /	Tidak
1	2		3
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>			
Kesesuaian antara CaLK Laporan dan Face LK			
1.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK LRA sama dengan Face LRA		
2.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK Neraca sama dengan Face Neraca		
3.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK LO sama dengan Face LO		
4.	Rincian, perhitungan, dan penyajian nilai-nilai yang ada di CaLK LPE sama dengan Face LPE		